

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pelestarian budaya, serta perbaikan infrastruktur. Perkembangan teknologi dan meningkatnya mobilitas masyarakat mendorong pertumbuhan industri ini secara pesat. Menurut (Fitriana, 2018), pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan daerah dan taraf hidup masyarakat, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, wisata diartikan sebagai perjalanan seseorang atau kelompok orang ke suatu tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau menikmati daya tarik destinasi. Daya tarik tersebut bisa berupa kekayaan alam, budaya, maupun buatan manusia. Salah satu jenis wisata yang potensial adalah wisata pantai, yang menawarkan keindahan laut, pasir, dan ekosistem pesisir sebagai elemen utama penarik wisatawan (Fandeli, 2000).

Kabupaten Indramayu di Provinsi Jawa Barat merupakan wilayah pesisir yang memiliki sumber daya alam melimpah. Dengan garis pantai sepanjang ±114 kilometer yang menghadap Laut Jawa, daerah ini menyimpan potensi besar untuk pengembangan wisata bahari. Salah satu destinasi yang mulai dikenal luas adalah Pantai Rembat di Kecamatan Juntinyuat. Sejak dibuka untuk umum pada tahun 2019, pantai ini mulai

menarik wisatawan lokal berkat daya tarik alami dan edukatif seperti ekowisata mangrove serta harga tiket yang terjangkau.

Berdasarkan Perda Kabupaten Indramayu No. 9 Tahun 2024, Pantai Rembat termasuk dalam daftar destinasi wisata unggulan, bersama Pantai Glayem, Pantai Tirtamaya, Pantai Ketapang, dan lainnya. Namun, meskipun memiliki potensi besar, pengelolaan Pantai Rembat masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam hal ketersediaan fasilitas, variasi produk wisata, serta aksesibilitas. Salah satu indikator dari pengelolaan destinasi adalah jumlah kunjungan wisatawan yang menunjukkan tren fluktuatif dalam dua tahun terakhir.

Tabel 1 Data Kunjungan Wisatawan

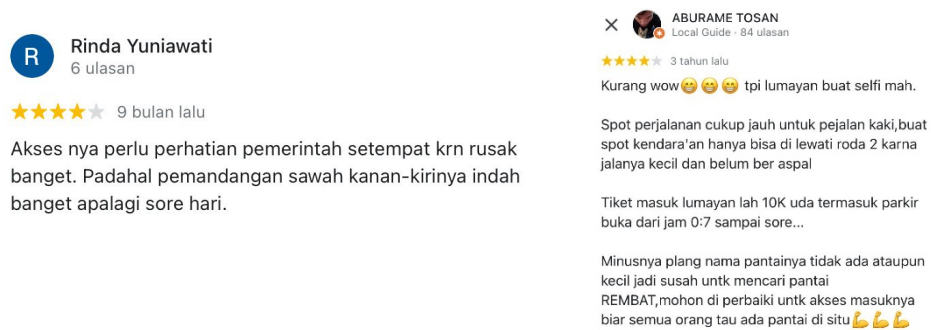
Tahun	R2	R4	Nusantara	Mancanegara	Total Kunjungan
2024	1.958	0	3.916	0	3.916
2025 Januari - Mei	1.565	0	1.954	0	1.954

Sumber : Pengelola Wisata Pantai Rembat

Fluktuasi jumlah kunjungan ini menunjukkan adanya aspek pengelolaan yang masih perlu dibenahi. Keluhan dari wisatawan terkait kerusakan akses jalan, kurang terawatnya fasilitas spot foto, dan keberadaan sampah menjadi perhatian khusus yang dapat memengaruhi citra destinasi secara keseluruhan. Namun demikian, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan juga memunculkan sejumlah permasalahan baru yang tidak bisa diabaikan. Beberapa ulasan dari pengunjung menunjukkan bahwa kondisi infrastruktur dan kebersihan masih menjadi perhatian utama. Keluhan yang

sering muncul antara lain kerusakan pada beberapa spot foto, akses jalan yang tidak layak untuk kendaraan roda empat, serta masalah sampah yang belum tertangani secara optimal. Hal ini tercermin dalam ulasan wisatawan berikut:

Gambar 1 Ulasan Wisatawan Pantai Rembat



Sumber : Google Maps (2024, 2023)

Ulasan di atas menggambarkan bahwa meskipun Pantai Rembat memiliki potensi, pengelolaan terhadap produk wisatanya masih terbatas. Sebagaimana disampaikan oleh (Ananto, 2018), objek wisata yang baik harus mampu mengelola berbagai sumber daya, baik berupa alam, budaya, maupun fasilitas penunjang lainnya secara terpadu.

Salah satu pendekatan yang relevan digunakan untuk mengkaji dan mengembangkan destinasi seperti Pantai Rembat adalah pendekatan 3A dari (Cooper et al., 1993) , yaitu daya tarik, amenitas, dan aksesibilitas. Pendekatan ini mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap kondisi destinasi, serta membantu menyusun strategi pengembangan yang terarah.

Melalui analisis konsep 3A, peneliti dapat mengidentifikasi keunggulan yang perlu dipertahankan, seperti potensi mangrove dan spot alam terbuka, sekaligus mengenali kelemahan yang harus diperbaiki, seperti keterbatasan fasilitas dan akses jalan. Pendekatan ini juga mendukung prinsip keberlanjutan, karena mempertimbangkan kenyamanan pengunjung, dampak terhadap masyarakat lokal, dan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk meninjau potensi Pantai Rembat dan menyusun usulan pengembangan yang tepat sasaran sesuai dengan judul “Pengembangan Produk Wisata di Pantai Rembat, Kabupaten Indramayu.”

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana produk wisata Pantai Rembat di Kabupaten Indramayu perlu dikembangkan melalui pendekatan teori 3A dari (Cooper et al., 1993), yaitu Daya tarik, Amenitas, dan Aksesibilitas. Pendekatan 3A digunakan karena dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan menganalisis tiga komponen utama yang berperan penting dalam menarik dan mempertahankan kunjungan wisatawan. Pendekatan ini juga memungkinkan analisis yang sistematis terhadap kelebihan (misalnya keunikan daya tarik alam) serta kekurangan (seperti keterbatasan fasilitas dan akses jalan) yang ada di destinasi.

1. Identifikasi Daya tarik

Menurut (Cooper et al., 1993) daya tarik merupakan komponen utama dalam sistem pariwisata yang berfungsi sebagai daya tarik utama wisatawan. Identifikasi daya tarik dilakukan dengan mengenali dan mengevaluasi jenis daya tarik yang ada (alam, budaya, atau buatan), lokasi, serta nilai dan kekuatan dari daya tarik tersebut.

2. Identifikasi Amenitas

Amenitas adalah berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan di destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Hal ini mencakup kebutuhan dasar seperti akomodasi dan makanan, hingga kebutuhan tambahan seperti pusat perbelanjaan, layanan kesehatan, dan hiburan (Cooper et al., 1993).

3. Identifikasi Aksesibilitas

Aksesibilitas merujuk pada tingkat kemudahan wisatawan dalam mencapai destinasi, termasuk kualitas, ketersediaan, dan efisiensi transportasi serta infrastruktur pendukung (Cooper et al., 1998) infrastruktur. Ini mencakup tidak hanya keberadaan jalur atau moda transportasi, tetapi juga kenyamanan dan kelayakan sarana yang tersedia.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu :

1. Tujuan Formal

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan perkuliahan Diploma IV pada program studi Destinasi Pariwisata, di

Politeknik Pariwisata NHI Bandung dengan menyusun sebuah proyek akhir,

2. Tujuan Operasional

- a) Untuk mengetahui potensi produk wisata 3A (Daya tarik , Amenitas, dan Aksesibilitas) di Pantai Rembat Kabupaten Indramayu untuk meningkatkan daya tarik wisata, dan
- b) Untuk memberikan usulan pengembangan kepada pengelola Pantai Rembat tentang cara mengembangkan produk wisata untuk meningkatkan kualitas destinasi dan kepuasan pengunjung. Untuk menciptakan sebuah kawasan wisata yang lebih menarik, nyaman, mudah dijangkau, dan mampu memberikan kesan yang lebih mendalam bagi setiap wisatawan yang datang, pengembangan tersebut akan berkonsentrasi pada elemen 3A, yaitu daya tarik , amenitas, dan aksesibilitas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki banyak manfaat, dan manfaat ini sangat penting untuk menjelaskan bagaimana temuan penelitian berdampak pada ilmu pengetahuan dan pemangku kepentingan di lapangan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga berusaha memberikan dampak nyata pada perkembangan destinasi wisata Pantai Rembat. Oleh karena itu, ada dua manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata, khususnya dalam hal pengembangan produk wisata yang berbasis pada pendekatan 3A (Daya tarik , Amenitas, dan Aksesibilitas). Dengan menggunakan metodologi ini, penelitian ini memperkaya referensi teoritis tentang cara mengidentifikasi potensi dan masalah dalam pengelolaan destinasi wisata pantai secara sistematis dan kontekstual.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teori di bidang kepariwisataan, tetapi juga memiliki manfaat praktis yang dapat dirasakan oleh semua orang yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan untuk :

- a) Untuk Pengelola Pantai Rembat: Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan Pantai Rembat sebagai destinasi wisata, serta rekomendasi nyata untuk pengembangan produk wisata yang lebih menarik dan kompetitif.
- b) Untuk Masyarakat Sekitar: Memberikan wawasan tentang pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga dan mengelola daya tarik wisata secara berkelanjutan, serta membuka peluang peningkatan ekonomi melalui sektor pariwisata. Dan,

- c) Untuk Wisatawan: Memberikan gambaran tentang peran aktif masyarakat dalam menjaga dan mengelola daya tarik